



## Pelatihan Kosakata Bahasa Inggris melalui Metode TPR bagi siswa SD di Balai Warga Panunggan Barat Tangerang

Imtihan Hanim

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: imtihanhanim16@gmail.com

Editor: YL

Diterima: 21/09/2023

Direview: 24/09/2023

Publish: 29/10/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional.

### ABSTRACT

**Latar belakang:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi oleh minimnya penguasaan kosakata pada siswa tingkat SD

**Tujuan:** Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan metode *Total Physical Response* pada murid SD dan dilakukan luring pada tanggal 02 September 2023

**Metode:** Metode yang digunakan berupa pengajaran dan pelatihan pengucapan kosakata bahasa Inggris dengan mengimplementasi *Total Physical Response*. Pada tahap awal, mereka mendapat pengenalan kosakata berupa kata kerja aktif (*active verbs*). Lalu mereka diajarkan cara melafalkan tiap kata kerja tersebut. Setelah mereka sudah bisa mengucapkan dengan baik, lalu dilanjutkan dengan implementasi metode TPR.

**Hasil:** Didapatkan dari hasil pelatihan kosakata ini, hampir para siswa SD mampu memahami instruksi dan memperagakannya kedalam sebuah gerakan yang merujuk ke kata kerja (*verb*). Mereka juga mampu menjawab latihan soal tertulis terkait dengan kata kerja yang sesuai dengan topik pengajaran.

**Kesimpulan:** Dari penggunaan Metode *Total Physical Response* yang digunakan, terlihat sangat baik dalam memberikan semangat belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan sehingga mereka dapat melakukan dengan baik dari tiap instruksi dan dari tiap latihan soal yang terjawab dengan tepat. Respon sangat baik juga ditunjukkan oleh RT setempat melihat kegiatan ini dan juga para orangtua yang melihat pelatihan ini. Semoga sampai seterusnya para siswa di desa Panunggan Barat Tangerang dapat mempraktekkan kosakata mereka lebih aktif lagi.

**Kata Kunci:** bahasa inggris, instruksi, kosakata, *total physical response*

### Pendahuluan

Pengembangan kosa kata adalah bagian penting dari belajar bahasa. Ini harus dimulai dengan pelajar usia muda karena merupakan bagian penting dari penguasaan bahasa pertama maupun bahasa asing.<sup>1</sup> Penguasaan berbicara, membaca, mendengar, dan menulis adalah semua aspek penguasaan kosakata.<sup>2</sup> Dengan memperluas kosa kata mereka, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menggunakan bahasa Inggris. Kosa kata

harus diajarkan kepada anak-anak dengan cara yang berbeda dari remaja dan orang dewasa.<sup>3</sup> Siswa usia muda harus diperlakukan berbeda karena sifat unik mereka, menurut Harmer (2015) Anak-anak dapat memahami arti tanpa memahami semua kata.<sup>4</sup> Mereka kreatif dan senang menemukan dan menciptakan kesenangan dalam pekerjaan mereka.<sup>5</sup>

Guru harus memahami elemen pengajaran seperti metode, taktik, prosedur, dan sumber daya sehingga mereka dapat menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan siswa. Ini penting karena guru membantu anak-anak memperluas kosa kata mereka.<sup>6</sup> Sebelum memulai pengajaran bahasa asing kepada siswa berusia muda, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Karakter pertama adalah mereka bertindak berdasarkan arti kata meskipun mereka tidak memahaminya.<sup>7</sup> Selanjutnya adalah rentang perhatian yang terbatas atau pendek. Pelajar-pelajar muda ini memiliki rentang perhatian yang terbatas, kata Harmer (2015) Kegiatan belajar mengajar harus mampu melibatkan perhatian mereka sepenuhnya sebelum mereka bosan. Ini juga memungkinkan mereka bekerja sama dengan orang lain dan belajar dari orang lain.<sup>8</sup>

Pengajar bahasa asing harus mampu mempertimbangkan fitur-fitur ini saat membuat kegiatan belajar.<sup>9</sup> Kegiatan belajar yang akan diterapkan harus memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dan menghibur. Pelajar usia muda belajar bahasa asing dengan memperhatikan, menyimak, mengerjakan, dan meniru.<sup>10</sup> Ada banyak cara untuk mengajarkan anak-anak bahasa Inggris. Seperti yang dinyatakan oleh Dwiastuty et al. (2016), James Asher, profesor psikologi di Universitas Negeri San Jose, California, menggunakan metode *Total Physical Response (TPR)* untuk mengajar siswa bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Asher mempelajari psikologi perkembangan, teori pembelajaran, pedagogi humanistik, dan prosedur pengajaran bilingual.<sup>11</sup> Menurut Nuraeni (2019), metode *Total Physical Response (TPR)* adalah pendekatan pengajaran bahasa yang memungkinkan penggabungan gerakan fisik dan permainan secara natural. Metode ini dapat meningkatkan perbendaharaan kosa kata serta perkembangan dan pergerakan fisik.<sup>12</sup> Karena metode TPR mengandung elemen gerakan, Astutik dan Aulina (2017) menilainya sebagai metode yang mudah digunakan untuk mengajar bahasa. Menggunakan *Total Physical Response* dalam pengajaran dan kegiatan belajar bahasa Inggris memiliki banyak manfaat.<sup>13</sup> Pertama, metode pembelajaran ini membuat siswa senang karena mereka terlibat aktif. Kedua, siswa dapat dibantu dalam mengingat kosa kata dan ekspresi bahasa Inggris melalui penggunaan metode pembelajaran ini. Selain itu, metode TPR ini dapat diterapkan baik di kelas kecil maupun besar. Keuntungan keempat adalah model ini sesuai untuk siswa muda dan dewasa. Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, metode ini cocok untuk siswa yang aktif di kelas.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan metode *Total Physical Response* pada murid SD dan dilakukan luring pada tanggal 02 September 2023.

### **Metode**

Metode yang digunakan berupa pengajaran dan pelatihan pengucapan kosakata bahasa Inggris dengan mengimplementasi *Total Physical Response*.<sup>15</sup> Pada tahap awal, mereka mendapat pengenalan kosakata berupa kata kerja aktif (*active verbs*). Lalu mereka diajarkan cara melafalkan tiap kata kerja tersebut. Setelah mereka sudah bisa mengucapkan dengan baik, lalu dilanjutkan dengan implementasi metode TPR. Lalu setelah mereka dapat mengikuti instruksi yang diberikan, mereka diberi lembar kerja untuk mereka isi terkait dengan gambar. Dari gambar itu mereka menuliskan beberapa kata kerja yang sudah diajarkan untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman kosakata mereka.



## Hasil dan Pembahasan

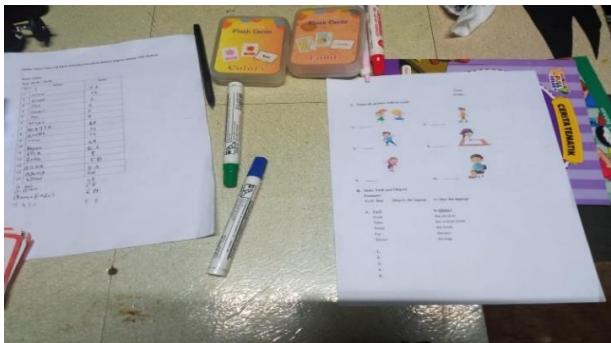
Pada pelaksanaannya, pemateri menampilkan video terkait dengan macam-macam kata kerja dalam bahasa Inggris. Kata kerja aktif menjadi focus pelatihan kosakata. Pemateri mengajarkan cara pelafalan dari kosakata yang ditampilkan. Lalu meminta para siswa untuk mengikuti ucapan pemateri agar bisa memastikan mereka melafalkan kosakata dengan benar. Pada proses ini, mereka cenderung dapat melafalkan cukup baik walau tidak sedikit dari mereka ragu atau malu dalam pengucapan. Tapi tidak sedikit pula yang dapat melafalkan kosakata secara tepat. Kemudian pemateri meminta mereka agar memperagakan kata-kata tersebut kedalam sebuah gerakan sehingga mereka bisa memahami makna dari tiap kosakata.

Dalam pelaksanaannya, pemateri menyiapkan beberapa hadiah kecil bagi yang aktif berpartisipasi dalam pelatihan ini dan ini memberi efek yang baik bagi keaktifan mereka dalam memperagakan kosakata. Lalu setelah semua siswa aktif memperagakan kosakata, pemateri memberi arahan untuk mereka dapat memberikan instruksi ke teman mereka menggunakan metode TPR ini. Mereka melakukannya dengan baik walaupun ada dari mereka yang tidak percaya diri dan malu dalam melakukannya. Namun, pemateri tidak diam saja, tapi memberi semangat untuk mereka mau mencobanya. Kemudian pemateri memberikan lembar kerja berupa isian yang terdiri dari gambar, lalu mereka diminta untuk mengisi kata kerja yang sesuai dengan gambar. Dari kegiatan ini terlihat mereka mengisinya dengan tepat dikarenakan mereka sudah mempelajari sebelumnya. Hanya ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menuliskan kata kerjanya sehingga harus merevisinya.

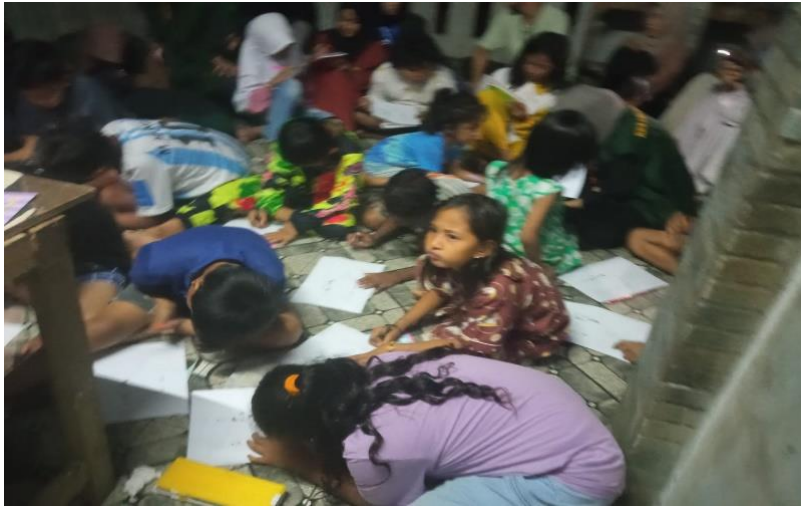
### **Gambar 1.** Pemaparan Materi tentang Action verbs



### **Gambar 2.** Lembar kerja siswa



**Gambar 3.** Kegiatan siswa mengisi lembar kerja



**Gambar 4.** Berfoto bersama para siswa dan warga masyarakat



## **Kesimpulan**

Pelatihan kosakata yang dilakukan dapat dikatakan cukup berhasil dalam memberi semangat siswa belajar kosakata secara aktif dengan mendengarkan instruksi dan diimplementasi dengan gerakan sehingga dapat memberi kesan menyenangkan di hati para siswa. Juga mereka mampu mengerjakan latihan tertulis dengan benar.

## **Daftar Pustaka**

1. Meysitta L. Perkembangan kosakata serapan bahasa asing dalam KBBI. *J Pendidik Bhs dan Sastra Indones.* 2018;5(3):1–10.
2. Rahmayanti R. Meningkatkan vocabulari siswa dengan menggunakan media flashcard pada pembelajaran bahasa inggris. *Cendekia J Ilm Pendidik.* 2022;10(2):251–8.
3. Pendi YO. Merdeka belajar yang tercermin dalam kompetensi profesional guru bahasa inggris SMP Negeri 01 Sedayu. In: *Seminar Nasional Pendidikan.* 2020.
4. Harmer CJ, Hall RM. The a to Z of a/C plasmids. *Plasmid.* 2015;80:63–82.
5. Marina M, Rasyimah R, Sari DK, Kurniawati K. Pengayaan Kosa Kata Bahasa Inggris Untuk Pelajar Usia Muda Menggunakan Metode Total Physical Response (TPR). *Share J Serv Learn.* 2023;9(1):7–13.
6. Sari K. Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration, dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang. *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;* 2022.
7. Putri AR. Teaching English for young learners using a total physical response (TPR) method. *Edulingua J*



- Linguist Terap dan Pendidik Bhs Ingg. 2016;3(2).
8. Harmer J. The practice of English language teaching. London/New York. 2001;401–5.
  9. Febriyanti RH, Sundari H. Penerapan Penggunaan Platform Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring. RANGKIANG J Pengabdi Pada Masy. 2020;2(1):17–27.
  10. Surida O. Pengertian belajar dan pembelajaran. Online) [http//Oktarina Surida. Blogsport. com](http://Oktarina Surida. Blogsport. com;); 2012.
  11. Dwiastuty N, Anggoro D, Anita T. Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Total Physical Response. Fakt J Ilm Kependidikan. 2016;3(1):29–34.
  12. Nuraini N, Riadi A, Umanailo MCB, Rusdi M, Badu TK, Suryani S, et al. Political Policy for the development of Education. Int J Sci Technol Res. 2019;8(10).
  13. Astutik Y, Aulina CN. Metode total physical response (TPR) pada pengajaran bahasa Inggris Siswa Taman Kanak-Kanak. Metod Total Phys Response Pada Pengajaran Bhs Ingg Siswa Taman Kanak-Kanak. 2017;17(2):9–23.
  14. Rokhayati A. Promoting Total Physical Response (TPR) for young learners in english class. In: The 2nd TEYLIN International Conference Proceedings. 2017. p. 75–80.
  15. Asher JJ. The strategy of the total physical response: An application to learning Russian. 1965;